

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan data yang diperoleh dari hasil analisis data. Maka pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Bab ini juga disertai saran dari peneliti yang berguna untuk meningkatkan intense pengemudi go-jek agar tidak berpindah profesi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 100 responden yang telah dilakukan mengenai pengaruh *sharing economy*, sistem bagi hasil, dan *flexitime* terhadap intense melalui efektivitas sebagai variabel intervening (studi pada pengemudi Go-Jek Wilayah Jakarta Pusat).

1. *Sharing Economy* (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel efektivitas (Z) sebesar 0,575 dimana nilai t hitung (7,361) > t tabel (1,66), Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Sharing Economy* mampu menjelaskan sebesar 35,6% terhadap efektivitas. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik *Sharing Economy* yang di terapkan oleh perusahaan Go-Jek maka akan meningkatkan efektivitas pada pengemudi.
2. Sistem bagi hasil (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel efektivitas (Z) sebesar 0,470 dimana nilai t hitung (7,351) > t tabel (1,66), Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh Sistem bagi hasil mampu menjelaskan sebesar 35,5% terhadap efektivitas. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik Sistem bagi hasil yang di terapkan oleh perusahaan Go-Jek maka akan meningkatkan efektivitas pada pengemudi.

3. *Flexitime* (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel efektivitas (Z) sebesar 0,415 dimana nilai t hitung (5,928) > t tabel (1,66), Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Flexitime* mampu menjelaskan sebesar 26,4% terhadap efektivitas. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik *Flexitime* yang di terapkan oleh perusahaan Go-Jek maka akan meningkatkan efektivitas pada pengemudi.
4. *Sharing Economy* (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Intensi (Y) sebesar 0,648 dimana nilai t hitung (7,224) > t tabel (1,66), Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Sharing Economy* mampu menjelaskan sebesar 34,7% terhadap Intensi. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik *Sharing Economy* yang di terapkan oleh perusahaan Go-Jek maka akan meningkatkan Intensi pada pengemudi.
5. Sistem Bagi Hasil (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Intensi (Y) sebesar 0,583 dimana nilai t hitung (8,418) > t tabel (1,66), Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Bagi Hasil mampu menjelaskan sebesar 35,5% terhadap Intensi. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik Sistem Bagi Hasil yang di terapkan oleh perusahaan Go-Jek maka akan meningkatkan Intensi pada pengemudi.
6. *Flexitime* (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Intensi (Y) sebesar 0,536 dimana nilai t hitung (7,067 > t tabel (1,66), Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *Flexitime* mampu menjelaskan sebesar 58,1% terhadap Intensi. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin baik *Flexitime* yang di terapkan oleh perusahaan Go-Jek maka akan meningkatkan Intensi pada pengemudi.

7. Efektivitas (Z) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Intensi (Y) sebesar 0,740 dimana nilai t hitung ( $8,428 > t$  tabel (1,66), Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh Efektivitas mampu menjelaskan sebesar 42% terhadap Intensi. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi Efektivitas yang di terapkan oleh perusahaan Go-Jek maka akan meningkatkan Intensi pada pengemudi.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka diajukan beberapa saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Saran untuk variabel *Sharing Economy* adalah agar ojek online lain yang menggunakan konsep bisnis sharing economy agar dapat mempermudah persyaratan pendaftaran agar intensi masyarakat untuk menjadi driver semakin tinggi.
2. Saran untuk variabel Sistem Bagi Hasil adalah agar pencairan dana dibuat tepat waktu dan lebih mudah dalam penarikan uang deposit per hari nya agar pengemudi merasakan keuntungan dan kemudahan dalam penarikan uang hasil kerja nya dan tentu saja akan meningkatkan intensi pengemudi go-jek terhadap Go-jek.
3. Saran untuk variabel *Flextime* adalah agar ojek online lain nya dapat menerapkan flextime untuk driver nya dengan menggunakan target minimal pencapaian sebagai kontrol.

4. Saran untuk variabel Efektivitas adalah perusahaan lebih merangkul pengemudi dengan cara memberikan perlindungan terhadap pengemudi sehingga tidak terjadi order fiktif atau skorsing.
5. Saran untuk variabel Intensi adalah perusahaan ojek online lainnya selain gojek harus lebih menonjolkan lagi keuntungan yang bisa di dapat jika bergabung menjadi pengemudi dibanding bermitra dengan ojek online lainnya sehingga pengemudi akan lebih tertarik untuk bergabung menjadi pegemudi.

